

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam menyusun penelitian diperlukan sebuah rancangan penelitian. Yang mana rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk penelitian-penelitiannya, yang berisi:

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yakni, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹

Penelitian kualitatif bersifat induktif ,peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan Muncul dari data atau di biarkan terbuka untuk Interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan seksama , mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan – catatan hasil wawancara yang mendalam ,serta hasil analisis dokumen dan catatan- catatan.²

Penulis memilih menggunakan pendekatan kualitatif ini karena ingin lebih memahami tentang fenomena ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang perbankan maupun ekonomi syariah yang

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm.7.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007),hal.60.

diharapkan dapat berjalan beriringan sebagaimana perkembangan lembaga keuangan syariah khususnya di wilayah tulungagung yang sekarang ini semakin berkembang pesat. Penulis bermaksud untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam secara langsung dari informan yang mana hal tersebut tidak dapat teliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti berusaha mengeksplorasi berbagai informasi terkait kontribusi lembaga keuangan syariah terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Tulungagung.

2. jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan (*field research*). Studi kasus pendekatan penelitian studi lapangan (*field research*) adalah pengumpulan data secara langsung lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dari pengertian tadi, dalam proses penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data.⁴

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.....hal.26

⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... hlm.9.

C. Lokasi Penelitian

Proses pengumpulan data dilakukan peneliti BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung yang berlokasi di Jl. R. Abdul Fattah (komplek ruko Pasar Sore No.33) Tulungagung dan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti memilih lembaga keuangan mikro syariah tersebut tersebut karena Lembaga Keuangan Mikro Syariah tersebut merupakan beberapa lembaga keuangan mikro syariah yang ada di Tulungagung yang dimana para pelaku usaha Mikro Kecil dan menengah bisa melakukan pembiayaan di lembaga tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat ,orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati .bertanya atau membaca tentang hal – hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan , dan hasil pengujian. Sumber data primer terdiri Unsur Manusia sebagai instrument kunci yaitu sumber

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian....,hal.308

data yang dapat memberikan jawaban lisan berupa wawancara ,peneliti merupakan salah satu instrumen kunci pada penelitian kualitatif. Dalam sumber data pada penelitian ini , yang menjadi informan adalah karyawan BMT Pahlawan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Dalam data sekunder , peneliti memakai buku terkait peningkatan UMKM di Indonesia serta buku terkait lembaga keuangan syariah ataupun bank syariah. Selain itu penulis juga menggunakan data yang diperoleh dari hasil penelitian di BMT pahlwan dan Observasi di Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi Partisipasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan – pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁷ Dengan demikian Penulis mendatangi secara langsung lokasi penelitian dan melakukan serangkaian pengamatan untuk mendapatkan data.

⁶ *Ibid* , hal.308

⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 105

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu objek tertentu.⁸ Penulis memilih metode wawancara karena dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Jenis wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlihat dalam kehidupan sosial yang relative lama.⁹ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental

⁸ Ibid, hal.316

⁹ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS,2006),hal.72

dari seseorang.¹⁰ Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara , catatan lapangan , dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori , menjabarkan kedalam unit- unit , melakukan sintesa ,menyusun kedalam pola , memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari , dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan pada periode tertentu. Pada saat wawancara , peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai , apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi , sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.¹²

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh penulis mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, antara lain :

1. Reduksi Data

¹⁰ Ibid, hal.326

¹¹ Ibid, hal.333

¹² Ibid, hal.334

Mereduksi data berarti merangkum , memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting , serta mencari tema pada polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.¹³

2. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan penulis dalam penelitian kualitatif ini adalah bentuk teks yang bersifat naratif. Selain teks yang bersifat naratif, penyajian data juga dapat berupa tabel.

Setelah peneliti mampu mereduksi data kedalam huruf besar, huruf kecil dan angka , maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data , huruf besar dan huruf kecil , dan angka disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau sebaliknya.

Selain itu juga peneliti menggunakan teknik *Triangulasi* untuk memperoleh data yang valid. Teknik yang digunakan adalah *Triangulasi* antar peneliti, yakni menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini

¹³ Ibid, hal.336

untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data diperlukan dalam jangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektifitas, metode pengumpulan, dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subyektifitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi hasil dari penelitian.

Dalam menentukan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan meningkatkan ketekunan.

1. Triangulasi. Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dalam observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda.

2. Diskusi dengan teman sejawat. Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memilikipengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti. Sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.
3. Meningkatkan ketekunan. Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut, maka kepastian sata dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai macam referensi buku maupun hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang akan diteliti karena dengan membaca dan mempelajari maka wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

H. Tahap- tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku, teori-teori yang berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang peneliti bahas. Dan ditahap ini juga dilaksanakan proses penyusunan proposal oleh dosen pembimbing. Tahap ini antara lain: Tahap sebelum ke lapangan, menentukan

fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:

1. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
2. Memasuki lapangan
3. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
4. Memecahkan data yang telah terkumpul

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

1. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
2. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
3. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

1. Pengorganisasian data
 2. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu
 3. Pegkategorian data
 4. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
 5. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 6. Pemberian makna
4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;

1. Penyusunan hasil penelitian
2. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
3. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahapan yang dipaparkan diatas bertujuan untuk mempermudah dalam proses penelitian dan pelaporan penelitian.